

ABSTRAK

Rijal Taufiqie Ramadhan Zaman, NIM. 200531100093. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Komunikasi Partisipatif Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove Lembung Pamekasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi partisipatif masyarakat dalam pengembangan ekowisata mangrove lembung pamekasan. Subjek penelitian adalah pengelola ekowisata, dinas DISPOROPAR dan DLH Kabupaten Pamekasan, pengunjung ekowisata, perangkat Desa Lembung, dan masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian pendekatan konstruktivisme. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dengan pendekatan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan temuan bentuk komunikasi partisipatif yang dilakukan antara lain *Heteroglossia*, *Dialogis*, *Polifoni*, dan *Karnaval*. Pengelola ekowisata menggunakan bentuk *heteroglossia*, *dialogis*, dan *karnaval*. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pamekasan menggunakan bentuk *dialogis*. Perangkat Desa Lembung menggunakan bentuk *polifoni*. Partisipasi masyarakat juga dilibatkan dalam perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Bentuk komunikasi partisipatif yang telah dilakukan, didapati bahwa keaktifan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata mangrove lembung pamekasan belum optimal dilakukan. Temuan tersebut berhubungan dengan watak masyarakat pesisir Madura yang keras, tegas, dan terbuka serta faktor rendahnya kesadaran masyarakat pesisir terhadap kepedulian lingkungan.

Kata kunci: Komunikasi Partisipatif, Partisipasi Masyarakat, Ekowisata Mangrove Lembung

ABSTRACT

Rijal Taufiqie Ramadlan Zaman, NIM. 200531100093. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. Community Participatory Communication in the Development of Lembung Pamekasan Mangrove Ecotourism.

The aim of this research is to determine the form of community participatory communication in the development of Lembung Pamekasan mangrove ecotourism. The research subjects were ecotourism managers, the Pamekasan Regency DISPOROPAR and DLH services, ecotourism visitors, Lembung Village officials, and the local community.

This research uses a constructivist research paradigm approach. This research method uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The technique for determining informants uses purposive sampling technique. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity technique uses data triangulation with a data source triangulation approach.

The results of the research show that the forms of participatory communication carried out include heteroglossia, dialogic, polyphony and carnival. Ecotourism managers use heteroglossia, dialogical and carnival forms. The Youth, Sports and Tourism Service and the Pamekasan Regency Environmental Service use a dialogue form. The Lembung Village apparatus uses polyphony. Community participation is also involved in planning and evaluating activities.

The form of participatory communication that has been carried out shows that active community participation in the development of Lembung Pamekasan mangrove ecotourism has not been carried out optimally. These findings are related to the harsh, assertive and open nature of coastal communities madura as well as the low awareness of coastal communities regarding environmental concerns.

Keywords: Participatory Communication, Community Participation, Lembung Mangrove Ecotourism